TINDAK TUTUR LOKUSI, ILOKUSI DAN LANGSUNG DALAM BUKU *KOMEDI KOALA KUMAL* KARYA RADITYA DIKA (KAJIAN PRAGMATIK)

PROPOSAL SKRIPSI

Diajukan Untuk Penulisan Skripsi Guna Memenuhi Salah Satu Syarat
Memperoleh Gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd.)
Pada Jurusan Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia FKIP UNP Kediri

Oleh :

YANA CANTIKA (11.1.01.07.0117)

FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN (FKIP)
UNIVERSITAS NUSANTARA PERSATUAN GURU REPUBLIK INDONESIA
UN PGRI KEDIRI
2016

Skripsi Oleh:

YANA CANTIKA
NPM: 11.1.01.07.0117

Judul:

TINDAK TUTUR LOKUSI, ILOKUSI DAN LANGSUNG DALAM BUKU *KOMEDI KOALA KUMAL* KARYA RADITYA DIKA (KAJIAN PRAGMATIK)

Telah disetujui untuk diajukan kepada Panitia Ujian/Sidang Skripsi
Program Studi Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia
Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan
Universitas Nusantara PGRI Kediri

Tanggal: 18 Januari 2016

Pembimbing I	Pembimbing II
Dr. Andri Pitoyo, M.Pd.	**Dr. Sujarwoko, M.Pd**
NIDN 0012076701	NIDN 0730066403

Skripsi Oleh:

YANA CANTIKA
NPM: 11.1.01.07.0117

Judul:

TINDAK TUTUR LOKUSI, ILOKUSI DAN LANGSUNG DALAM BUKU *KOMEDI KOALA KUMAL* KARYA RADITYA DIKA (KAJIAN PRAGMATIK)

Telah dipertahankan di depan Panitia Ujian/Sidang Skripsi
Jurusan Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia FKIP UNP Kediri
Pada tanggal: 18 Januari 2016

Dan Dinyatakan Telah Memenuhi Persyaratan

Panitia Penguji:

1. Ketua : Dr. Andri Pitoyo, M.Pd. _____
2. Penguji I : Drs. Sempu Dwi Sasongko _____
3. Penguji II : Dr. Sujarwoko, M.Pd. _____

Mengetahui,
Dekan FKIP

Dr. Hj. Sri Panca S., M.Pd.
NIDN 0716046202

TINDAK TUTUR LOKUSI, ILOKUSI DAN LANGSUNG DALAM BUKU *KOMEDI KOALA KUMAL* KARYA RADITYA DIKA (KAJIAN PRAGMATIK)

Yana Cantika
11.1.01.07.0117
FKIP-Prodi Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia
Dr. Andri Pitoyo, M.Pd dan Dr. Sujarwoko, M.Pd
UNIVERSITAS NUSANTARA PGRI KEDIRI

ABSTRAK

YANA CANTIKA: Tindak Tutur Lokusi, Ilokusi dan Langsung dalam Buku *Komedi Koala Kumal* Karya Raditya Dika, Skripsi, Program Studi Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia, Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan, Universitas Nusantara PGRI Kediri, 2015, Pembimbing I Dr. Andri Pitoyo, M.Pd Pembimbing II Dr. Sujarwoko, M.Pd.

Permasalahan di dalam penelitian adalah: (1) Bagaimana deskripsi tindak tutur lokusi dalam Buku *Komedi Koala Kumal* Karya Raditya Dika? (2) Bagaimana deskripsi tindak tutur ilokusi dalam Buku *Komedi Koala Kumal* Karya Raditya Dika? (3) Bagaimana deskripsi tindak tutur langsung dalam Buku *Komedi Koala Kumal* Karya Raditya Dika?

Pendekatan penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah pende-katan teoretis menerapkan pendekatan pragmatik. Jenis penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah deskriptif kualitatif. Pendekatan kualitatif adalah pendekatan yang berkaitan yang tidak berupa angka tetapi berupa kualitas bentuk-bentuk variabel yang berwujud tuturan. Pendekatan kualitatif dalam penelitian ini berupa bentuk-bentuk verbal bahasa yang berupa tuturan. Pendekatan deskriptif adalah suatu pendekatan yang berupaya mengungkapkan sesuatu secara apa adanya. Penelitian dilakukan berdasarkan pada fakta yang ada atau fenomena secara empiris hidup pada penuturnya.

Dalam penelitian ini, peneliti sebagai instrumen utama tetapi juga meng-gunakan instrumen pendukung berupa tabel data. Penelitian dilakukan melalui tiga tahap meliputi: tahap persiapan, tahap pekerjaan lapangan dan tahap menyu-sun laporan penelitian. Pengumpulan data pada penelitian ini dilakukan dengan observasi. Sedangkan teknik analisis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah teknik analisis konten atau kajian isi. Dan trianguasi data pada penelitian ini dilakukan untuk mengecek keabsahan data, dapat dilakukan dengan dua cara meliputi: pemeriksaan sejawat melalui diskusi dan uraian rinci.

Berdasarkan hasil penelitian telah diperoleh simpulan sebagai berikut: (1) tindak tutur dalam Buku *Komedi Koala Kumal* Karya Raditya Dika terdapat tindak tutur lokusi. (2) tindak tutur dalam Buku *Komedi Koala Kumal* Karya Raditya Dika terdapat tindak tutur ilokusi. (3) tindak tutur dalam Buku *Komedi Koala Kumal* Karya Raditya Dika terdapat tindak tutur langsung. Dengan kalimat tanya yaitu untuk bertanya, kalimat perintah yaitu untuk menyuruh, memohon dan mengajak dan kalimat berita yaitu kalimat yang berfungsi untuk memberitahukan sesuatu.

Berdasarkan hasil penelitian ini disarankan bahwa peneliti dilihat dari segi bahasa, khususnya dalam kajian pragmatik. Peneliti berharap semoga hasil penelitian ini dapat dijadikan sebagai inspirasi bagi peneliti bahasa ataupun sastra khususnya menganalisis buku yang berkaitan dengan kegunaan yang bisa diterapkan.

Kata Kunci

Tindak Tutur Lokusi, Ilokusi dan Langsung dalam Buku *Komedi Koala Kumal* Karya Raditya Dika.

I. LATAR BELAKANG

Bahasa merupakan sesuatu yang khas yang dimiliki oleh manusia. Pada umumnya bahasa digunakan sebagai sarana komunikasi terhadap sesama manusia. Dalam prakteknya bahasa telah menjadi sarana komunikasi yang di-gunakan untuk menyampaikan pikiran, gagasan, konsep, maupun perasaan, baik secara lisan, maupun tertulis. Pragmatik adalah cabang ilmu yang mempe-lajari bahasa yang dilihat dari segi konteks. Dalam pragmatik makna dikaji dalam hubungannya dengan situasi-situasi ujar. Dalam situasi-situasi ujar ter-sebut terdapat suatu peristiwa tutur. Sebuah komunikasi tidak terlepas dari aturan yang mengatur supaya terjalinnya interaksi yang baik. Aturan-aturan tersebut akan mengatur penutur dan lawan tutur.

Proses komunikasi tidak dapat dilepaskan dari adanya tindak tutur. Dalam mengucapkan suatu kalimat, seseorang tidak semata-mata mengatakan sesuatu dengan pengucapan tuturan itu, tetapi juga menindakkan sesuatu dalam kalimat yang diucapkannya. Tindak tutur merupakan suatu tindakan yang di-tampilkan lewat tuturan. Misalnya permintaan maaf, keluhan, pujian, undangan dan permohonan. Penutur berharap lawan tutur memahami maksud dari pe-nutur. Biasanya penutur dan lawan tutur terbantu oleh situasi tutur yang turut mempengeruhi makna dari tuturan.

Setiap interaksi baik lisan maupun tertulis, dapat dilihat tindak tutur yang terjadi. Tindak tutur lisan pada umumnya dapat dilihat dan didengar dalam dialog-dialog baik di televisi dan radio. Sedangkan tindak tutur tertulis dapat dibaca pada dialog-dialog di buku, novel, cerpen dan naskah drama.

Tindak tutur tidak hanya dapat dilihat pada situasi formal, tapi juga pada situasi yang non-formal. Salah satu tindak tutur non-formal tertulis dapat dilihat pada dialog-dialog yang terdapat dalam buku *Komedi Koala Kumal* Karya Raditya Dika. Tindak tutur dibagi dalam tiga jenis, yaitu tindak tutur lokusi, ilokusi, dan perlokusi. Tindak tutur lokusi adalah tindak dasar tuturan atau menghasilkan suatu ungkapan linguistik yang bermakna. Tindak tutur ilokusi adalah tindak tutur melakukan sesuatu yang di dalamnya terkait fungsi dan maksud lain dari tuturan. Tindak tutur perlokusi adalah tuturan yang dituturkan oleh penutur, yang mempunyai efek atau pengaruh bagi mitra tutu-rannya. Ada juga tindak tutur langsung dan tidak langsung. (Yule, 1996:95) Tindak tutur langsung adalah ada hubungan langsung antara struktur dengan fungsi. Sedangkan Tindak tutur tidak langsung adalah ada

hubungan tidak langsung antara struktur dengan fungsi.

Berkaitan dengan penjelasan tersebut, penulis akan mengkaji "Tindak Tutur Lokusi, Ilokusi dan Langsung dalam buku *Komedi Koala Kumal* Karya Raditya Dika. Buku tersebut berisikan kisah-kisah lucu yang ditulis oleh penulis. Kisah-kisah tersebut mengandung komedi yang menggunakan bahasa yang menarik, dan ringan. Berisi tentang pengalaman-pengalaman Raditya Dika dalam menjalani kehidupan cintanya. buku ini memberikan warna yang baru. Buku yang ditulis berdasarkan pengalaman pribadi sang pengarang ini merupakan buku sangat menghibur dan bermanfaat.

Berdasarkan uraian tersebut, alasan yang membuat penulis mengangkat judul "Tindak Tutur Lokusi, Ilokusi dan Langsung dalam buku Komedi *Koala Kumal* Karya Raditya Dika adalah alasan yang pertama yaitu keterta-rikan penulis untuk mengkaji tindak tutur bahasa pada percakapan yang ter-dapat di dalam buku dikarenakan isi cerita yang terdapat di dalamnya sangat baik berupa kejujuran, kerukunan, dan kebersamaan dalam rumah tangga. Alasan yang kedua yaitu, pada era globalisasi pemahaman tentang strategi tindak tutur bahasa ini dapat membantu mengurangi kesalah pahaman dalam berkomunikasi antar orang awam dengan para kaum terpelajar, karena para pelajar mempunyai cara-cara tertentu yang mereka anggap tepat untuk me-nyampaikan gagasan mereka. Alasan yang ketiga yaitu buku *Komedi Koala Kumal* berisi pengalaman pribadi Raditya Dika. Alasan yang keempat yaitu buku ka-rangan Raditya Dika ini selain mencantumkan dialog, terdapat juga beberapa karikatur untuk lebih menguatkan imajinasi para pembaca. Karikatur tersebut digambar dengan sederhana, tetapi mudah dimengerti, dan sesuai dengan konteksnya. Selain karikatur, terdapat juga bahasa-bahasa asing yang diguna-kan dalam dialog dan penjelasan. Contohnya perempuan itu makan satu paha ayam *Kentucky Fried Chicken* dengan begitu anggun. Walaupun begitu, bahasa asing yang digunakan pada umumnya merupakan bahasa asing yang sudah akrab di telinga para pembaca. Sehingga tidak menyulitkan para pembaca untuk mengartikannya.

Dalam karya fiksi cerita yang mengandung lelucon-lelucon disebut dengan komedi. Komedi memiliki peranan yang cukup sentral dalam kehidupan manusia. Komedi tidak semata-mata sebagai hiburan untuk melepaskan beban psikologis penikmatnya tetapi juga sebagai wahana

kritik sosial terhadap segala bentuk ketimpangan yang terjadi di tengah masyarakat. Dengan bentuk yang unik ketimpangan-ketimpangan yang terjadi dalam masyarakat diungkap dengan bahasa yang komedian dan berkesan santai serta menggelitik pembaca ataupun pendengar.

Secara umum komedi ialah segala rangsangan mental yang menyebabkan orang tertawa. Cerita penghibur hati pada umumnya mengisahkan kejenakaan atau kelucuan akibat kecerdikan, kebodohan, kemalangan, dan keberuntungan tokoh utama. Kadang-kadang tokoh utama sangat bodoh dan tidak dapat menangkap maksud orang lain sehingga menimbulkan kesalahpahaman. Tuturan dalam buku komedi tersebut mampu menyampaikan informasi secara efektif dan efisien melalui teks. Tuturan dalam buku komedi bertujuan sebagai alat komunikasi antara penulis dan pembaca buku komedi tersebut. Untuk menyampaikan maksudnya, penulis menggunakan sindiran. Sangat jelas bahwa ilokusi mengandung banyak dimensi yang terkait dengan fungsi maksud dan konteks berbahasa atau bertutur.

Berdasarkan penjelasan tersebut, penelitian ini hendak meneliti tindak tutur yang terdapat dalam buku *Komedi Koala Kumal* Karya Raditya Dika. Tujuannya sebagai alat komunikasi antara penulis dan pembaca dan menyampaikan maksudnya dengan menggunakan sindiran. Untuk itu ditampilkan penelitian berjudul, “Tindak Tutur Lokusi, Ilokusi dan Langsung dalam buku *Komedi Koala Kumal* Karya Raditya Dika”.

II. METODE

Metode penelitian pada dasarnya merupakan “cara ilmiah untuk mendapatkan data dengan tujuan dan keguanaan tertentu” (Sugiyono, 2008:3). Cara ilmiah dalam hal ini tentunya memiliki ciri-ciri, yaitu rasional, empiris dan sistematis. Rasional adalah kegiatan penelitian itu dilakukan dengan cara-cara yang masuk akal. Empiris berarti cara-cara yang dilakukan itu dapat diamati oleh indera manusia. Sistematis artinya proses yang digunakan dalam peneli-tian itu menggunakan langkah-langkah tertentu yang bersifat logis.

A. Pendekatan dan Jenis Penelitian

1. Pendekatan Penelitian

Pendekatan merupakan alat bedah yang dimanfaatkan peneliti dalam upaya menganalisis atau menginterpretasi karya sastra dengan merujuk kepada teori tertentu sebagai parameter pengukur (Siswantoro, 2005: 17). Keberadaan pendekatan mutlak tidak dapat ditawar keberadaannya, karena pendekatan merupakan alat penting untuk mencapai tujuan yang telah ditentukan. Oleh karena

itu, pemilihan pendekatan perlu disesuaikan dengan objek penelitian untuk mendapatkan kebenaran yang dapat dipertanggungjawabkan.

Pendekatan penelitian dibedakan menjadi dua yaitu pendekatan teoretis dan pendekatan metodologi. Istilah "pendekatan" dalam Kamus Besar Bahasa Indonesia diartikan "sebagai proses, perbuatan, cara mendekati, usaha dalam rangka aktifitas penelitian untuk mengadakan hubungan dengan orang yang diteliti, metode-metode untuk mencapai pengertian tertentu masalah peneli-tian". Pendekatan teoretis adalah pikiran atau pola pikir yang mendasarkan semuanya dari teori–teori yang ada sebagai landasan tindakannya. Pendekatan metodologi adalah sekumpulan peraturan, kegiatan, dan prosedur yang diguna-kan oleh pelaku suatu disiplin ilmu. Metodologi juga merupakan analisis teoretis mengenai suatu cara atau metode.

Berdasarkan teoretis pendekatan ini menerapkan pendekatan pragmatik. Diterapkannya pendekatan pragmatik karena yang dibahas adalah telaah me-ngenai makna dalam hubungannya dengan aneka situasi ujaran serta menye-rasikan kalimat-kalimat dan konteks-konteks secara tepat. Kajian di dalam pragmatik meliputi tindak tutur lokusi, tindak tutur ilokusi, tindak tutur perlo-kusi, tindak tutur langsung dan tindak tutur tidak langsung. Pada metodologis penelitian ini menerapkan pendekatan kualitatif. Diterapkan pendekatan kualitatif untuk mencari data-data.

Pendekatan kualitatif adalah pendekatan penelitian yang mengungkap situasi sosial tertentu dengan mendeskripsikan kenyataan secara benar, dibentuk oleh kata-kata berdasarkan teknik pengumpulan dan analisis data yang relevan (Satori, 2010: 25). Penelitian kualitatif adalah penelitian yang menghasilkan prosedur analisis yang tidak menggunakan prosedur analisis statistik atau cara kuantifikasi lainnya (Moleong, 2011: 6). Penelitian kualitatif dilakukan karena peneliti ingin mengeksplor fenomena-fenomena yang tidak dapat dikuantifikasikan. Peneliti menggunakan pendekatan kualitatif karena apa yang disajikan peneliti sastra lewat hasil penelitiannya berupa analisis verbal.

2. Jenis Penelitian

Secara garis besar penelitian dibagi atas dua jenis, yaitu penelitian kuantitatif dan kualitatif. Penelitian kuantitatif merupakan jenis penelitian tra-disional karena penelitian ini sudah sejak lama digunakan sehingga menjadi sebuah tradisi. Penelitian kuantitatif menggunakan data berupa angka-angka dan analisisnya menggunakan statistik.

Sedangkan jenis penelitian kualitatif merupakan penelitian yang digunakan untuk meneliti objek yang alamiah (Sugiyono, 2007:9). Penelitian kualitatif masih dibagi lagi menjadi beberapa jenis, yaitu etnografi, studi kasus, studi dokumen, observasi alami, dan deskriptif.

Penelitian ini temasuk jenis penelitian deskriptif kualitatif. Metode deskriptif kualitatif dapat diartikan sebagai prosedur pemecahan masalah dengan menggambarkan atau melukiskan keadaan subjek atau objek penelitian berdasarkan fakta-fakta yang tampak atau sebagaimana adanya (Siswantoro, 2005: 56). Jenis penelitian deskriptif kualitatif dengan kajian aspek pragmatik ini dilakukan dengan cara mendiskripsikan fakta-fakta yang ada kemudian disusul dengan analisis. Dengan demikian, data penelitian ini berupa kutipan-kutipan dari wacana buku *Koala Kumal* Karya Raditya Dika kemudian diuraikan dan dianalisis berdasarkan pemikiran peneliti dan ber- Pedoman pada landasan teori yang relevan serta sesuai dengan masalah dan objek penelitian.

B. Kehadiran Peneliti

Dalam penelitian kualitatif, kehadiran peneliti bertindak sebagai instrumen sekaligus pengumpul data. Dalam penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif sehingga kehadiran peneliti disini bertindak sebagai instrument dan alat pengumpul data utama dalam upaya menganalisis tindak tutur lokusi, ilokusi dan langsung dalam buku *Komedi Koala Kumal* karya Raditya Dika. Oleh karena itu, kehadiran peneliti secara langsung sebagai tolak ukur menganalisis objek yang diteliti yaitu buku *Komedi Koala Kumal* karya Raditya Dika.

Sehingga kehadiran peneliti mutlak diperlukan, kehadiran peneliti juga sebagai pengumpul data, salah satu ciri penelitian kualitatif dalam pengumpu-lan data dilakukan sendiri oleh peneliti. Sedangkan kehadiran peneliti dalam penelitian ini sebagai pengamat partisipan atau berperan serta, artinya dalam proses pengumpulan data peneliti mengadakan pengamatan dan mendengarkan secermat mungkin sampai pada yang sekecil-kecilnya sekalipun.

C. Tahapan Penelitian

Seorang peneliti dituntut untuk bekerja logis, tidak acak dan sistematis dari awal hingga akhir penelitian. Untuk menempatkan peneliti agar tetap berada dalam posisi yang demikian sepanjang penelitian, ia harus melalui prosedur penelitian atau tahap penelitian. Tahapan penelitian adalah suatu urutan kegiatan yang memandu aktivitas-aktivitas penting dengan suatu tata urutan kegiatan yang mapan untuk menemukan sesuatu secara objektif

III. HASIL DAN KESIMPULAN

Penelitian berjudul "Tindak Tutur Lokusi, Ilokusi dan Langsung dalam buku *Komedi Koala Kumal* Karya Raditya Dika dalam kajian Pragmatik" dimaksudkan untuk mendeskripsikan tindak tutur lokusi, ilokusi dan langsung dalam buku *Komedi Koala Kumal*. Pada bagian ini akan menjelaskan dan membahas data yang berupa tuturan-tuturan yang terdapat dalam buku *Komedi Koala Kumal* Karya Raditya Dika. Tuturan yang dianalisis menjadi (a) tindak tutur lokusi, (b) ilokusi dan (c) langsung dibagi menjadi tiga : Kalimat Berita *(Deklaratif)*, Kalimat Tanya (*interogatif*) dan Kalimat Perintah (*Imperatif*)

A. Deskripsi Tindak Tutur Lokusi Dalam Buku *Komedi Koala Kumal* Karya Raditya Dika

Tindak tutur lokusi adalah tindak tutur yang berfungsi untuk menyatakan atau menginformasikan sesuatu, yaitu mengucapkan sesuatu dengan makna kata dan makna kalimat sesuai dengan makna kata itu sendiri kepada mitra tutur.

Berikut data-data tindak tutur lokusi dalam buku *Komedi Koala Kumal* Karya Raditya Dika.

(01) Orang Tua : "Berulang kali mengingatkan untuk tidak main *video game,* lebih baik bermain dengan teman-teman."

Dika : "Teman-temanku rumahnya jauh-jauh, Ma' atau 'Teman ku gak ada yang seru, Ma."

(TTL/KK-2/01)

Data (01) merupakan tindak tutur lokusi, mengucapkan sesuatu dengan makna kata dan makna kalimat sesuai dengan makna kata itu sendiri kepada mitra tutur. Orang tuanya ingin anaknya bermain dengan teman-teman seusianya daripada bermain *video game* terus, tidak bisa membuat pandai. Dika menginformasikan kepada mamanya bahwa teman-temannya rumahnya jauh dan tidak ada yang seru untuk diajak bermain dengannya. Simpulan dari data (01) menggunakan ragam bahasa agak resmi, seorang anak berbicara dengan ibunya. Ibu memiliki maksud baik untuk anak.

(02) Papa : "Sedang ngapain kamu Dika?"

Dika : "Ini Pa kasetnya rusak." Menunjuk ke arah kaset sonic.

Papa : Tersenyum lebar.

(TTL/KK-2/02)

Data (02) membuktikan bahwa Dika bertujuan menginformasikan kepada papanya bahwa *game* kaset *sonic*nya rusak, padahal sudah dibetulkan tetapi tetap

saja tidak bisa. Papa Dika hanya tersenyum lebar saat melihat kaset anaknya rusak. Senyum lebar di wajah papanya ada rasa kepuasaan tersendiri yaitu pertanda si anak harus berhenti bermain. Data (02) merupakan tindak tutur lokusi penutur menginformasikan ke mitra tutur. Menggunakan ragam bahasa agak resmi seorang anak menginformasikan dengan sopan terhadap bapaknya apa yang sedang ia lakukan.

(03) Bahri : "Didalam plastik ini ada petasan jangwe."

Dika : "Jangwe?" tidak tahu artinya

(TTL/KK-13/03)

Data (03) Bahri menginformasikan kepada Dika bahwa Bahri mempuyai satu plastik petasan jangwe yang akan dia nyalakan untuk bermain bersama teman-teman. Tetapi mitra tutur tidak tahu apa itu petasan jangwe. Data (03) termasuk tindak tutur lokusi penutur yaitu Bahri sedangkan mitra tuturnya Dika. Informasi yang diberikan Bahri sangat bermakna, maknanya temannya menjadi tahu apa itu petasan jangwe. Dengan menginformasikan yang awalnya tidak tahu menjadi tahu. Data (03) menggunakan ragam akrab karena penutur menganggap kawan bicara sebagai sesama.

(04) Dika : "Kapan, ya, Ma,"

Mama : "Hari minggu gimana, nanti Mama bilang ke Papa."

(TTL/KK-17/04)

Data (04) merupakan tindak tutur lokusi, seorang ibu sebagai penutur dan anak sebagai lawan tutur. Seorang ibu menginformasikan kepada anaknya kapan bisa bermain layangan bersama bapak dan ibunya akan menginformasikan kepada bapaknya bahwa hari minggu waktu yang pas untuk luangin waktu kepada keluarga, terutama untuk anak lelakinya agar kasih sayang orang tua dan anak tercukupi. Simpulan data (04) menggunakan ragam bahasa resmi lawan tutur menjawab dengan sopan terhadap penutur.

(05) Bahri : "Nah, itu anak-anaknya." Bahri menepuk pundak kami berdua.

'Kita kerjain mereka.'

(TTL/KK-18/05)

Data (05) merupakan tindak tutur lokusi yaitu mengucapkan sesuatu dengan makna kata dan makna kalimat sesuai dengan makna kata itu sendiri kepada mitra tutur. Bahri sebagai penutur dan mitra tutur teman-temannya. Data (05) membuktikan bahwa Bahri menginformasikan kepada teman-temannya untuk mengerjain teman yang lain, dengan menggunakan

petasan jangwe. Petasan yang sudah disiapkan untuk mengerjain teman yang lain, musuh teman Bahri. Menggunakan ragam akrab penutur menganggap kawan bicara sebagai sesama yaitu seusianya. Menepuk pundak lawan tutur merupakan teman yang sudah akrab.

(06) Dika : "Uh, iya udah keluar filmnya." Gue menelan ludah.
Papa : "Kau bikin pelem gak bilang-bilang, Papa mau nonton ah, pelem *Cinta Brontosaurus* kau itu."
(TTL/KK-39/06)

Data (06) merupakan tindak tutur lokusi yaitu mengucapkan sesuatu dengan makna kalimat sesuai dengan makna kata itu sendiri kepada mitra tutur. Bapak sebagai penutur, anak sebagai mitra tutur. Tuturan ter-sebut membuktikan bahwa seorang bapak menginformasikan kepada anaknya bahwa ia akan segera menonton film hasil karya anaknya di bioskop. Padahal anaknya tidak ingin orang tuanya menonton film tersebut karena film ter-sebut dari kisah nyata keluarga. Simpulan data (06) menggunakan ragam bahasa agak resmi mitra tutur berbicara dengan bapaknya dengan sopan.

(07) Dika : "Apa itu, tombak ya."
Deska:'Oh, ini.' Deska berjalan ke arah tombak yang gue tunjuk, dia mengambilnya.
"Iya, gue belajar main tombak gara-gara lagi suka main *game Dinasty Warriors* di *Playstation* 2."
(TTL/KK-50/07)

Data (07) merupakan tindak tutur lokusi yaitu mengucapkan sesuatu dengan makna kata dan makna kalimat sesuai dengan makna kata itu sendiri kepada mitra tutur. Deska sebagai penutur dan Dika sebagai lawan tutur. Tuturan tersebut Deska menginformasikan kepada Dika bahwa Deska suka main tombak gara-gara suka main *game* di *Playstation* 2. Gara-gara suka main *game*, sekarang permainan tombak menjadi hobi. Deska langsung memainkan tombak tersebut untuk diperlihatkan bagaimana cara memper-mainkannya. Simpulan data (07) menggunakan ragam bahasa santai penutur menginformasikan ke lawan tutur menggunakan bahasa yang dipakai sehari-hari kepada teman ataupun kepada orang lain yang dianggap dekat.

(08) Dika : "Lalu dengan satu kali putaran pinggul, dia menusukkan tombak tersebut ke arah samping badan aku, sambil berteriak,
HIAAAAT' anginnya sampai terasa di sisi lenganku."

Deska : "Itu, buat cowok-cowok yang suka selingkuh."

Dalam praktek berkomunikasi wujud bahasa beragam dan kebera-gaman tersebut disebabkan oleh unsur konteks (situasi dan kondisi) peristiwa bahasa. Pada umumnya bahasa digunakan sebagai sarana komunikasi terha-dap sesama manusia. Bahasa telah menjadi sarana komunikasi yang diguna-kan untuk menyampaikan pikiran, gagasan, konsep, maupun perasaan, baik secara lisan, maupun tertulis. Sebuah komunikasi tidak terlepas dari aturan yang mengatur supaya terjalinnya interaksi yang baik. Aturan-aturan tersebut akan mengatur penutur dan lawan tutur. Pragmatik adalah cabang ilmu yang mempelajari bahasa yang dilihat dari segi konteks. Dalam pragmatik makna dikaji dalam hubungannya dengan situasi-situasi ujar. Dalam situasi-situasi ujar tersebut terdapat suatu peristiwa tutur.

Setiap interaksi baik lisan maupun tertulis, dapat dilihat tindak tutur yang terjadi. Tindak tutur lisan pada umumnya dapat dilihat dan didengar dalam dialog-dialog baik di televisi dan radio. Sedangkan tindak tutur tertulis dapat dibaca pada dialog-dialog di buku, novel, cerpen dan naskah drama.

Salah satu peristiwa bahasa yang menarik adalah tuturan dalam Buku *Komedi Koala Kumal* Karya Raditya Dika. Banyak hal yang dikaji dengan kaidah pragmatik, salah satunya adalah tentang tindak tutur. Tindak tutur tidak hanya dapat dilihat pada situasi formal, tapi juga pada situasi yang non-formal. Salah satu tindak tutur non-formal tertulis dapat dilihat pada dialog-dialog yang terdapat dalam Buku *Komedi Koala Kumal* Karya Raditya Dika. Buku tersebut berisikan kisah-kisah lucu yang ditulis oleh penulis. Kisah-kisah tersebut mengandung komedi yang menggunakan bahasa yang menarik, dan ringan. Banyak pesan moral dan ditulis berdasarkan pengalaman pribadi sang pengarang ini merupakan buku sangat menghibur dan bermanfaat.

Tindak tutur lokusi berfungsi untuk menyatakan atau menginfor-masikan sesuatu. Tindak tutur ilokusi adalah tindak tutur yang berfungsi menyampaikan sesuatu dengan maksud untuk melaku-kan tindakan yang ingin dicapai oleh penuturnya untuk menuturkan sesuatu kepada mitra tutur. Tindak tutur langsung dibentuk oleh pemfungsian modus kalimat berita, kalimat perintah dan kalimat tanya.

Pendekatan penelitian dibedakan menjadi dua yaitu pendekatan teo-retis dan pendekatan metodologi. Pendekatan teoretis adalah pikiran atau pola pikir yang mendasarkan semuanya dari teori–teori yang ada sebagai landasan tindakannya. Pendekatan metodologi adalah sekumpulan peraturan, kegiatan, dan prosedur yang digunakan oleh pelaku suatu disiplin ilmu. Berdasarkan teoretis pendekatan ini menerapkan pendekatan pragmatik. Diterapkannya pendekatan pragmatik karena yang dibahas adalah telaah mengenai makna dalam hubungannya dengan aneka situasi ujaran serta menyerasikan kalimat-kalimat dan konteks-konteks secara tepat. Penelitian ini temasuk jenis penelitian deskriptif kualitatif. Sebagai prosedur pemecahan masalah dengan menggambarkan atau melukiskan keadaan subjek atau objek penelitian berdasarkan fakta-fakta yang tampak.

Simpulan dari tuturan-tuturan data (01) sampai (20) yang dituturkan oleh tokoh-tokoh cerita yang terdapat pada buku *Komedi Koala Kumal* Karya Raditya Dika merupakan tindak tutur lokusi. Data tersebut menggunakan ragam bahasa akrab, ragam bahasa agak resmi, ragam bahasa santai dan ragam bahasa tegas. Tuturan data (21) sampai (40) yang dituturkan oleh tokoh-tokoh cerita yang terdapat pada buku *Komedi Koala Kumal* Karya Raditya Dika merupakan tindak tutur ilokusi. Data tersebut menggunakan ragam bahasa resmi dan ragam bahasa santai. Tuturan data (41) sampai (47) yang ditutur-kan oleh tokoh-tokoh cerita yang terdapat pada buku *Komedi Koala Kumal* Karya Raditya Dika merupakan tindak tutur langsung menggunakan modus kalimat berita. Data tersebut menggunakan beberapa dua macam ragam bahasa santai dan ragam bahasa akrab. Tuturan (48) sampai (75) yang dituturkan oleh tokoh-tokoh cerita yang terdapat pada buku *Komedi Koala Kumal* Karya Raditya Dika merupakan tindak tutur langsung menggunakan modus kalimat perintah. Data tersebut menggunakan ragam bahasa santai, ragam bahasa tegas dan ragam bahasa agak resmi. Tuturan data (76) sampai (141) yang dituturkan oleh tokoh-tokoh cerita yang terdapat pada buku *Komedi Koala Kumal* Karya Raditya Dika merupakan tindak tutur langsung menggunakan modus kalimat tanya. Data tersebut menggunakan beberapa macam ragam bahasa diantaranya ragam bahasa santai, ragam bahasa akrab, ragam bahasa resmi dan ragam bahasa agak resmi.

IV. DAFTAR PUSTAKA

Arikunto. 2006. *Prosedur Penelitian: Suatu Pendekatan Praktik*. Jakarta: Rineka Cipta.

Chaer, Abdul. 1995.*Kesantunan Berbahasa*. Jakarta: Rineka Cipta.

Departemen Pendidikan Nasional. 2005. *Kamus Besar Bahasa Indonesia*. Jakarta: Balai Pustaka.

Dika, Raditya. *Koala Kumal*. 2014. Jakarta: Gagasmedia.

Kridalaksana, Harimurti. 1993. *Kamus Linguistik*. Jakarta: PT Gramedia.

Ibrahim, Abd. Syukur. 1993. *Kajian Tindak Tutur*. Surabaya: Usaha Nasional.

Leech, Geofrrey. 1993. *Prinsip-prinsip Pragmatik*. Jakarta: Universitas Indonesia.

Levinson, Stephen. 1985. *Pragmatics*. London: Cambridge University Press.

Mahsun. 2011. *Metode Penelitian Bahasa*. Jakarta: Rajagrafindo Persada.

Moleong, J.Lexy. 2011. *Metodologi Penelitian Kualittatif*. Bandung: PT.Rosda Karya.

Nadar, F.X. 2009. *Pragmatik dan Penelitian Pragmatik*. Yogyakarta: Graha Ilmu.

Rahardi, R. Kunjana. 2005. *Berkenalan dengan Ilmu Bahasa Pragmatik*. Malang: Dioma.

Rohmadi, Muhammad. 2004. Pragmatik: *Teori dan Analisis*. Yogyakarta: Lingkar Media.

Rustono. 1999. *Pokok-pokok Pragmatik*. Semarang: IKIP Semarang Press.

Satori. 2010. *Metodologi Penelitian Kualitatif*. Bandung: PT Refika Aditama.

Siswantoro. 2005. *Metode Penelitian Sastra.* Yogyakarta: Pustaka Pelajar.

Soemarno, Marmo. 1987. *Pragmatik dan Perkembangan Mutakhirnya.* Jakarta: Lembaga Bahasa Atmajaya.

Sugiyono. 2007. *Metode Penelitian Kualitatif, Kuantitatif, dan* Bandung: Alfabeta

Syamsuddin, A.R. 1986. *Sanggar Bahasa Indonesia*. Jakarta: Universitas Terbuka Jakarta.

Tarigan, Henry Guntur. 2009. *Pengajaran Pragmatik*. Bandung: Penerbit Angkasa.

Walija. 1996. *Bahasa Indonesia dalam Perbincangan*. Jakarta: IKIP Muhammadiyah Jakarta Press.

Wijana, I Dewa Putu. 1996. *Dasar-dasar Pragmatik*. Yogyakarta: Andi.

Yule, George. 1996. *Pragmatik*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar.

Smarapradhipa, Galih. *Tindak Tutur*. 12/05/2005 Bertutur dengan Tulisan diposting dari situs http://www.rayakultura.com. Diunduh 27 Mei 2015 pukul 20.00 wib.

Utomo, Rachmat. *Tindak Tutur dan Pragmatik*. Selasa, 12 /11/ 2013 pukul 15.55 wib. diposting dari situs http://www.siaksoft.com. Diunduh pada tanggal 27 Mei 2015 pukul 20.30 wib.